

DAMPAK *CORONAVIRUS DISEASE 2019* TERHADAP KESEHATAN MENTAL PETUGAS KESEHATAN

Agustina Ditubun¹, Dwi Prasetyaningati.,S.Kep.,Ns.,M.Kep², Agustina Maunaturrohmah.,S.Kep.,Ns.,M.Kes³

STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

¹ agustina.ditubun@gmail.com ² konsulskripsi.2021@gmail.com ³ dwiprasetya749@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: penyakit virus Corona 2019 (*Coronavirus Disease/ COVID 19*) merupakan penyakit yang sangat berbahaya penularannya terjadi secara cepat mengancam nyawa, menimbulkan kematian dan untuk saat ini menjadi pandemi di seluruh dunia. Petugas kesehatan sebagai garda terdepan dalam membantu, merawat dan memberikan pelayanan kesehatan sangat dekat dengan ancaman penyakit ini. Paparan yang terjadi menyebabkan gangguan kesehatan mental pada petugas kesehatan (Ridlo, 2020). Review ini bertujuan untuk menganalisis Dampak Pandemi *Coronavirus Disease 2019* terhadap kesehatan mental petugas kesehatan.

Metode: Metode pencarian menggunakan metode PICOS, metode ini juga dilakukan menggunakan database *google scholar, pubmed dan science direct*, studi desain yang digunakan yaitu cross-sectional, menggunakan random sampling. Studi literatur tahun 2019-2021 berbahasa Inggris dan Indonesia. Dengan kata kunci : pandemi *corona virus*, kesehatan mental , petugas kesehatan.

Hasil: Sebanyak 10 jurnal terpilih yang digunakan dalam literature review ini, membahas tentang petugas kesehatan yang bekerja di rumah sakit rata-rata yang berusia lebih muda dan berjenis kelamin perempuan sangat berpotensi memiliki banyak masalah psikologis diantaranya kecemasan, depresi, stress, insomnia, konsep diri negative dan somatisasi sebanyak 8 artikel dan petugas kesehatan yang mengalami gejala kecemasan, depresi dan insomnia, diantaranya 38,47% dengan gejala ringan dan 28,12% dengan gejala sedang/berat Sebanyak 2 artikel.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian literature review dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa *Coronavirus disease 2019* sangat berdampak pada kesehatan mental petugas kesehatan yang bekerja di rumah sakit meliputi kecemasan, stress, depresi, insomnia, konsep diri negative dan somatisasi Rata-rata petugas kesehatan yang mengalami gangguan kesehatan mental adalah yang berusia lebih muda dan berjenis kelamin perempuan.

Kata kunci: Pandemi Coronavirus, Kesehatan mental, Petugas kesehatan

IMPACT OF THE 2019 CORONAVIRUS DISEASE PANDEMIC ON THE MENTAL HEALTH OF HEALTH OFFICERS

ABSTRACT

Background: Corona virus disease 2019 (Coronavirus Disease / COVID 19) is a very dangerous disease whose transmission occurs quickly, threatening lives, causing death and is currently a worldwide pandemic. Health workers as the front line in helping, caring for and providing health services are very close to the threat of this disease. Exposure that occurs causes mental health problems in health workers (Ridlo, 2020). This review aims to analyze the Impact of the 2019 Coronavirus Disease Pandemic on the mental health of health workers.

Methods: The search method used the PICOS method, this method was also carried out using the google scholar, pubmed and science direct databases, the study design used was cross-sectional, using random sampling. Literature study for 2019-2021 in English and Indonesian. With keywords: coronavirus pandemic, mental health, health workers.

Results: A total of 10 selected journals used in this literature review, discussing about health workers who work in hospitals, on average, who are younger and female, have the potential to have many psychological problems including anxiety, depression, stress, insomnia, self-concept. negative and somatization as many as 8 articles and health workers who experienced symptoms of anxiety, depression and insomnia, including 38.47% with mild symptoms and 28.12% with moderate/severe symptoms A total of 2 articles.

Conclusion: the results of a literature review of 10 research journals, it can be concluded that the 2019 Coronavirus disease greatly impacts the mental health of health workers who work in hospitals including anxiety, stress, depression, insomnia, negative self-concept and somatization. mental health disorders are younger and female.

Keywords: coronavirus pandemic, mental health, health workers

PENDAHULUAN

Penyakit Covid 2019 (Covid Sickness/Coronavirus) adalah infeksi berbahaya yang penularannya terjadi dengan cepat dan membahayakan kehidupan, menyebabkan kematian dan sampai

sekarang menjadi pandemi umum. Pekerja kesehatan sebagai inovator utama dalam membantu, benar-benar fokus pada dan memberikan layanan kesehatan sangat dekat dengan risiko infeksi ini. Keterbukaan yang terjadi dapat mengacaukan kesejahteraan

psikologis pekerja (Ridlo, 2020). Masalah mental yang dialami oleh pekerja kesejahteraan selama pandemi virus Corona umumnya karena ketakutan menularkan infeksi kepada keluarga, teman, rekan, serta rasa malu negatif dari masyarakat (Atmojo *et al.*, 2020). Buruh sejahtera sebagai garda terdepan dalam menangani kasus ini benar-benar tidak berdaya melawan terkontaminasi virus Corona, Oleh karena itu pekerja kesehatan harus diberikan APD lengkap sesuai dengan ketentuan dari WHO untuk membantu mengurangi rasa gugup. Pekerja kesejahteraan mengalami ketegangan karena permintaan pekerjaan yang tinggi, termasuk jam kerja yang panjang, peningkatan jumlah pasien, bantuan sosial yang semakin sulit diperoleh karena aib daerah terhadap pekerja garis depan, perangkat pertahanan individu yang membatasi pengembangan, tidak adanya data tentang jarak jauh keterbukaan. individu yang ternoda, dan takut menularkan virus Corona kepada orang yang dicintai,

mengingat bidang pekerjaan (Seperti yang ditunjukkan oleh IASC, 2020). Kesejahteraan emosional adalah kondisi di mana orang dibebaskan dari semua jenis indikasi dan masalah mental. Pekerja kesejahteraan mengalami ketegangan karena permintaan pekerjaan yang tinggi, termasuk jam kerja yang panjang, peningkatan jumlah pasien, bantuan sosial yang semakin sulit diperoleh karena aib daerah terhadap pekerja garis depan, perangkat pertahanan individu yang membatasi pengembangan, tidak adanya data tentang jarak jauh keterbukaan. individu yang ternoda, dan takut menularkan virus Corona kepada orang yang dicintai, mengingat bidang pekerjaan (Seperti yang ditunjukkan oleh IASC, 2020).

Merebaknya infeksi Covid ditetapkan sebagai pandemi oleh World Wellbeing Association (WHO), setelah jumlah kasus yang teridentifikasi melambung secara internasional, mengingat episode signifikan untuk beberapa negara dunia seperti Iran,

Italia, atau Korea Selatan. Sejak awal Walk 2020 telah terjadi 5.370.375 kasus positif di seluruh dunia, dan 344.454 orang telah meninggal karena penyakit tersebut. Hasil eksplorasi yang dipimpin pada tahun 2020 menunjukkan bahwa sekitar 65,8% responden pekerja kesehatan di Indonesia mengalami kegelisahan karena merebaknya virus Corona. -ke atas. Dari angka ini, 3,3% mengalami kegugupan yang sangat serius dan 33,1% mengalami ketegangan ringan. Untuk sementara, orang yang mengalami tekanan adalah 55% dengan kecemasan yang sangat berat sebesar 0,8% dan tekanan ringan sebesar 34,5%. Pekerja kesejahteraan yang mengalami kesuraman adalah 23,5%.

Penyakit Covid ini sangat mempengaruhi kesehatan psikologis antara satu petugas dengan petugas lainnya dan akan menunjukkan bahwa ada gangguan kesehatan emosional yang berbeda pada pekerja kesehatan satu sama lain. Merawat masalah kesehatan emosional saat ini sangat

berpusat di sekitar pekerja kesehatan. Gangguan kesehatan emosional pada pekerja kesejahteraan yang muncul antara lain tekanan, ketegangan, kesuraman, gangguan tidur, pemecatan, kemarahan dan ketakutan. Tekanan mental yang secara langsung menekan kemampuan pekerja kesejahteraan untuk memberikan perawatan dengan mengikuti kesehatan psikologis pekerja kesejahteraan dapat membantu untuk mengendalikan penyakit secara ideal. Buruh yang sejahtera di usia yang lebih muda (25-40 tahun) terancam putus asa karena masalah mental di masa pandemi virus corona. (Susanto, 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan bahwa permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Dampak Pandemi Coronavirus Disease 2019 terhadap kesehatan mental petugas kesehatan” Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis Dampak Pandemi Coronavirus Disease

2019 terhadap kesehatan mental petugas kesehatan.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Strategi pencarian literature review yang dipergunakan dalam pencarian artikel yaitu metode PICOS:

1. *Population/problem* : Dampak coronavirus disease 2019 terhadap kesehatan mental petugas kesehatan
2. *Intervention* : Melakukan review bagaimana dampak coronavirus disease 2019 terhadap kesehatan mental petugas kesehatan
3. *Comparation:* Tidak ada faktor pembandingan
4. *Outcome:* Adanya masalah dampak coronavirus disease 2019 terhadap kesehatan mental petugas kesehatan
5. *Study Design* : Mix methods, Cross-sectional, experimental study, Descriptive

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword dan boolean

operator (*AND, OR NOT or AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikasikan pencarian, sehingga mempermudah peneliti dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *“Pandemi covid-19” AND “healthcare workers” AND “mental health disorder”*

Informasi yang digunakan adalah informasi opsional yang diperoleh dari hasil eksplorasi yang telah dilakukan oleh para ahli sebelumnya dan bukan melalui pemeriksaan langsung. Sumber informasi berupa artikel yang diidentifikasi dengan tema melalui kumpulan data dari *Google Scholar, Science Direct, Pubmed*

Kriteria	Inklusi	Ekklusi
<i>Population/proble m</i>	Jurnal internasional dan nasional yang berhubungan dengan sebuah topik penelitian	Jurnal internasional dan nasional yang tidak

	yaitu Dampak Coronavirus Disease 2019 terhadap kesehatan mental petugas kesehatan	ada hubungan dengan topik penelitian yaitu Dampak Coronavirus Disease 2019 terhadap kesehatan mental petugas kesehatan
--	---	--

<i>Intervension</i>	Melakukan review bagaimana dampak coronavirus disease 2019 terhadap kesehatan	Tidak melakukan review bagaimana dampak coronavirus disease 2019 terhadap
---------------------	---	---

	mental petugas kesehatan	kesehatan mental petugas kesehatan
Comparation	Tidak ada faktor pembanding	Tidak ada faktor pembanding
Outcome	Adanya masalah dampak coronavirus disease 2019 terhadap kesehatan mental petugas kesehatan	Tidak adanya masalah dampak coronavirus disease 2019 terhadap kesehatan mental petugas kesehatan
Study design	Mix methods, Cross-sectional, experimental study, Descriptive	Literature review, cohort study, Kualitatif
Tahun terbit	Artikel dan jurnal yang terbit mulai Tahun 2019	Artikel dan jurnal yang terbit sebelum Tahun 2019
Bahasa	Bahasa Inggris dan	Selain Bahasa

	Bahasa Indonesia	Inggris dan Bahasa Indonesia
--	------------------	------------------------------

Berdasarkan hasil pencarian literature atau jurnal yang dilakukan melalui publikasi *Google Scholar, Sciencedirect, Pubmed*, dengan menggunakan kata kunci “*Pandemi covid-19*” AND “*healthcare workers*” AND “*mental health disorder*”, peneliti menemukan 1.221 jurnal yang sesuai dengan kata kunci. Jurnal yang telah ditemukan kemudian disaring sebanyak 1.121 jurnal sesuai dengan terbitan tahun 2019 keatas dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Terdapat 994 jurnal duplikasi dan jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dilakukan eksklusi, sehingga didapatkan 10 jurnal untuk *direview*.

Kajian pustaka ini menjawab tujuan untuk mengklarifikasikan data serupa yang diekstraksi sesuai dengan hasil pengukuran dan mensitesisnya secara naratif. Jurnal

penelitian berdasarkan kriteria inklusi yang dikumpulkan, kemudian disusun ringkasan jurnal yang memuat nama peneliti, tahun terbit, judul, metode, dan hasil penelitian serta database .

HASIL DAN ANALISIS

No	Kategori	N	%
A. Tahun Publikasi			
1	2019	1	10
2	2020	7	70
3	2021	2	20
Total		10	100
B. Desain Penelitian			
1	Cross-sectional	9	90
2	Cohort study	1	10
Total		10	100
C. Sampling Penelitian			
1	Random sampling	8	80
2	Nonprobability Sampling	2	20
Total		10	100
D. Instrument Penelitian			
1	Kuisisioner	10	100
Total		10	100
E. Analisis Statistik Penelitian			
1	Univariat dan <i>bivariat</i>	2	20
2	Chi square test	3	30

3	Descriptive statistical	1	10
6	Ratio	1	10
7	Linear regression	1	10
6	Chi kuadrat	1	10
7	Kuantitatif	1	10
Total		10	100

Hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan literature review sebagian besar (70%) dipublikasikan pada Tahun 2020. Penelitian ini (90%) menggunakan desain penelitian Cross-sectional dan (10%) desain penelitian menggunakan Cohort study. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian yang digunakan pada jurnal ini menggunakan random sampling (80%), Nonprobability Sampling (20%). Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner sebanyak (100%). Analisis statistic penelitian pada jurnal ini menggunakan analisis Univariat dan bivariate (20%), Chi square test (30), Descriptive statistical (10%), Ratio (10%),

Linear regression (10%), Chi kuadrat (10%), kuantitatif (10%).

No	Judul penelitian	Hasil	Sumber empiris
1	<i>Emotional impact of the covid-19 pandemic on healthcare workers in on of the most important infection outbreaks in Europa</i>	petugas kesehatan mengalami gejala kecemasan, depresi dan insomnia, diantaranya 38,47% dengan gejala ringan dan 28,12% dengan gejala sedang/berat.	(Erquicia <i>et al.</i> , 2020), (Que <i>et al.</i> , 2020)
	Dampak gangguan kesehatan pada petugas kesehatan selama pandemic coenavirus disease 2019	Menunjukkan bahwa Lebih dari setengah pekerja yang berusia muda berpotensi memiliki banyak masalah psikologi seperti kecemasan, depresi, konsep diri negative dan somatisasi. Petugas kesehatan dengan usia lebih	(Susanto, 2020), (Alonso <i>et al.</i> , 2021), (Sampaio, Sequeira and Teixeira, 2021), (Toh <i>et al.</i> , 2021), (Hanggoro <i>et al.</i> , 2020), (Parthasarathy <i>et al.</i> , 2021)

		muda lebih rentan mengalami depresi (48%), kecemasan (33%) dan stress (57%).	
--	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa adanya dampak coronavirus disease 2019 terhadap masalah kesehatan mental petugas kesehatan sebanyak 2 artikel dengan presentase (20%) dan terdapat banyak petugas kesehatan yang mengalami masalah psikologis akibat wabah covid ini sebanyak (80%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan 10 jurnal yang telah di *review* peneliti dapat ditunjang dengan teori menurut penelitian Penelitian (Susanto, 2020)) menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja muda mungkin memiliki berbagai masalah mental seperti kegelisahan, putus asa, pemikiran diri yang negatif dan somatisasi. . Buruh kesejahteraan dengan usia yang lebih muda lebih cenderung putus

asa (48%), ketegangan (33%) dan stres (57%). Efek samping dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyakit Covid 2019 secara signifikan berdampak pada masalah mental pekerja kesejahteraan. Penelitian (Erquicia *et al.*, 2020) menunjukkan bahwa tingkat yang besar memiliki efek samping klinis dari kegugupan, kesedihan dan tekanan yang kuat. Estimasi yang digunakan untuk mensurvei efek samping dari kegugupan, kesedihan dan tekanan yang intens.

Penelitian yang dilakukan (Lai J, 2020) menunjukkan bahwa masalah mental normal yang sering muncul pada kesejahteraan pekerja selama pandemi infeksi Covid 2019, antara lain kegelisahan, stres, kesedihan, gangguan tidur, gagasan diri negatif dan somatisasi. Buruh kesejahteraan yang mengalami gangguan jiwa secara normal lebih muda dan berjenis kelamin perempuan.

Ketegangan dapat berubah menjadi ketakutan, sensasi kelemahan, kecemasan sehingga kegelisahan dapat dibatasi dengan melakukan pekerjaan standar yang sebenarnya, bermanfaat bagi tubuh dan otak, dapat membantu menurunkan tekanan darah tinggi, menjaga kesehatan emosional; jadi ada persyaratan untuk perubahan signifikan pada jadwal hari demi hari, menjaga kesehatan psikologis dengan tetap terdidik dengan mengikuti nasihat dan saran dari spesialis kesehatan dan mengikuti saluran berita yang dipercaya dari WHO. Ambil jadwal baru dan batasi saluran berita yang dapat membuat Anda gelisah atau putus asa, kontak sosial, cobalah untuk tidak menggunakan minuman keras, dan obat-obatan sebagai pendekatan untuk mengatasi ketakutan, kegelisahan, kelelahan dan pelepasan diri, media online memajukan cerita-cerita positif dan percaya diri. (Alonso *et al.*, 2021).

Menurut peneliti bahwa pekerja kesehatan yang mengalami gejala seperti gugup, putus asa dan kurang tidur. Pekerja kesehatan yang bekerja di klinik medis lebih muda dan mungkin dapat mengalami masalah mental seperti ketegangan, kemalangan, gangguan tidur, gagasan diri negatif, dan somatisasi. Dengan demikian, pekerja kesejahteraan harus mendapatkan dukungan dari keluarga, pasangan dan dari otoritas publik untuk membantu cara paling umum untuk memulihkan masalah mental yang mampu.

KESIMPULAN

Hasil penelitian literature review dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa infeksi Covid 2019 sangat mempengaruhi kesejahteraan psikologis pekerja yang bekerja di klinik medis termasuk kegelisahan, stres, kesengsaraan, kurang tidur, pemikiran diri yang negatif dan somatisasi.

Coronavirus disease 2019 sangat berdampak terhadap kesehatan mental petugas kesehatan yang bekerja di rumah sakit meliputi kecemasan, stress, depresi, insomnia, konsep diri negative dan somatisasi. Rata-rata petugas kesehatan yang mengalami gangguan kesehatan mental adalah yang berusia lebih muda dan berjenis kelamin perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

Alonso, J. *et al.* (2021) 'Mental health impact of the first wave of COVID-19 pandemic on Spanish healthcare workers: A large cross-sectional survey', *Revista de Psiquiatria y Salud Mental*, (xxxx). doi: 10.1016/j.rpsm.2020.12.001.

Atmojo, J. T. *et al.* (2020) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Depresi Pada Tenaga Kesehatan Saat Pandemi', *Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(4), pp. 495–502.

Dinkes, A. (2021) 'maalah kesehatan mental petugas kasehatan'. Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Buleleng.

Erquicia, J. *et al.* (2020) 'Emotional impact of the Covid-19 pandemic on healthcare workers in one of the most important infection outbreaks in Europe', *Medicina Clínica (English Edition)*, 155(10), pp. 434–440. doi: 10.1016/j.medcle.2020.07.010.

Fadli, F. *et al.* (2020) 'Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-

19', *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), pp. 57–65. doi: 10.17509/jpki.v6i1.24546.

Hanggoro, A. Y. *et al.* (2020) 'Dampak Psikologis Pandemi COVID-19 pada Petugas Tenaga Kesehatan: A Studi Cross-Sectional di Kota Pontianak', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), pp. 13–18.

kang et., all (2020) 'mental health outcomes health workers'.

Kes, M. *et al.* (no date) 'EDISI KE-DUA'.

Levani, Y., Prastya, A. D. and ... (2021) 'Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 17(1), pp. 44–57. Available at: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>.

Muller, A. E. *et al.* (2020) 'The mental health impact of the covid-19 pandemic on healthcare workers, and interventions to help them: A rapid systematic review', *Psychiatry Research*, 293(July), p. 113441. doi: 10.1016/j.psychres.2020.113441.

Organization, world health (2020a) 'gangguan Kesehatan mental petugas kesehatan'.

Organization, world health (2020b) 'psychological, heathcare workers'.

Parthasarathy, R. *et al.* (2021) 'Mental health issues among health care workers during the COVID-19 pandemic – A study from India', *Asian Journal of Psychiatry*, 58(February), p. 102626. doi: 10.1016/j.ajp.2021.102626.

Que, J. *et al.* (2020) 'Psychological impact of the covid-19 pandemic on healthcare workers: A cross-sectional study in China', *General Psychiatry*, 33(3), pp. 1–12. doi: 10.1136/gpsych-2020-100259.

Rafique, N. and Al-Sheikh, M. H. (2018) 'Prevalence of menstrual problems and their association with psychological stress in young female students studying health sciences', *Saudi Medical Journal*, 39(1), pp. 67–73. doi: 10.15537/smj.2018.1.21438.

RI, K. K. (2020) 'Covid-19'. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Ridlo, I. A. (2020) 'Pandemi COVID-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia', *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 5(2), p. 162. doi: 10.20473/jpkm.v5i22020.162-171.

Sampaio, F., Sequeira, C. and Teixeira, L. (2021) 'Impact of COVID-19 outbreak on nurses' mental health: A prospective cohort study', *Environmental Research*, 194(October 2020), p. 110620. doi: 10.1016/j.envres.2020.110620.

Susanto, B. N. A. (2020) 'Literatur Review: Dampak Gangguan Kesehatan Mental pada Petugas Kesehatan Selama Pandemi Coronavirus Disease 2019', *Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine*, 7(1A), pp. 261–270. doi: 10.36408/mhjcm.v7i1a.462.

Thatrimontrichai, A., Weber, D. J. and Apisarnthanarak, A. (2021) 'Mental health among healthcare personnel during COVID-19 in Asia: A systematic review', *Journal of the Formosan Medical Association*, (xxxx). doi: 10.1016/j.jfma.2021.01.023.

Toh, W. L. *et al.* (2021) 'Mental health status of healthcare versus other essential workers in Australia amidst the COVID-19 pandemic: Initial results from the collate project', *Psychiatry Research*, 298(July 2020), p. 113822. doi: 10.1016/j.psychres.2021.113822.